

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan untuk mencari informasi perilaku keberagaman adalah Pendekatan kualitatif. Dimana dalam pengumpulan data dipadu dengan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang terjun langsung ke lokasi penelitian. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu lebih menyajikan rincian kejadian dan bukan evaluasi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Siswa SDIT Sullamul Ulum Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar dan juga guru kelas 4 di sekolah tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah penggunaan aplikasi *Quizizz* sebagai evaluasi pembelajaran Tematik kelas IV SDIT Sullamul Ulum Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data yang ingin digali dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan/objek penelitian dan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif sumber data lebih ditekankan kepada sumber data yang dapat memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian, berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data pendukung.³⁰

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa, dan Guru. Selain sumber penelitian ini ada juga yang bersifat dokumentasi seperti: catatan nilai.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: 1) wawancara mendalam (*indepth interview*), 2) observasi partisipan (*particzpant observation*), dan 3) studi dokumentasi (*study of documents*) serta ditunjang dengan metode angket.³¹ agar memperoleh data secara holistik-integratif dan relevan dengan fokus dan tujuan penelitian.

³⁰ John Lofland & Lyn H.Lofland, *Analyzing Social Setting: A Guide to Qualitative Observation and Analysis* (Belmont Cal: Wadsworth Publishing Company, 1984), h. 47

³¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 163

1. Observasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian berkaitan dengan evaluasi.

2. Wawancara mendalam (*depth interview*) ditujukan kepada beberapa responden yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai data tentang evaluasi.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah agar memperoleh data dan informasi yang berasal dari dokumen-dokumen dari arsip-arsip sekolah data-data yang akurat tentang evaluasi di SDIT Sullamul Ulum Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Dalam pengumpulan data, ada beberapa tahap yang ditempuh. Secara garis besar dibagi dalam dua tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan.

Pada tahap persiapan dilakukan beberapa kegiatan, seperti mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, angket, surat izin penelitian, dan perlengkapan-perengkapan lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyusun instrumen dan kelengkapan lain selesai, maka kegiatan selanjutnya adalah turun lapangan untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini ditempuh dengan cara, yaitu: riset lapangan.

Untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mencocokkan dan membandingkan data dari sumber, baik sumber lisan (hasil wawancara),

tulisan (pustaka dan dokumentasi), maupun data observasi, reduksi data, yaitu data yang sudah dikumpulkan kemudian dicermati, diedit dipilah antara data yang diperlukan dengan data yang tidak diperlukan. Data yang terkait dengan penelitian kemudian di diklarifikasikan. Secara rinci reduksi data dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Kegiatan reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan mulai awal kegiatan hingga akhir pengumpulan data. Verifikasi data, yakni pengambilan simpulan terhadap data yang telah disajikan. Dalam penarikan kesimpulan, dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, baik hasil dari wawancara, observasi maupun dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan tema yang sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

E. Analisis Data

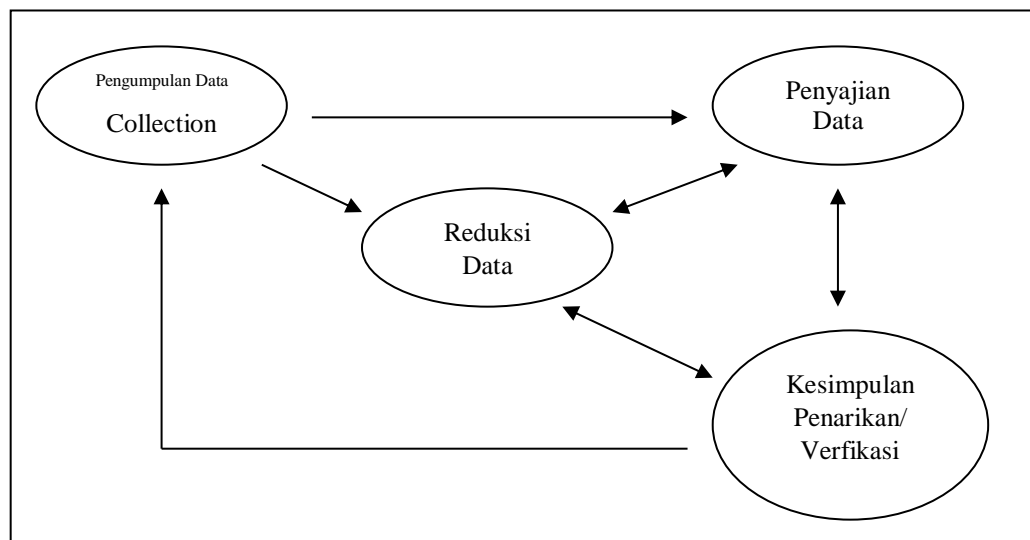
Analisis data adalah proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara, angket, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³²

Analisis data dalam penelitian kualitatif umumnya berupa narasi deskriptif kualitatif, walaupun ada dokumen yang bersifat kuantitatif juga

³² Sogiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cet III* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 298.

bersifat deskriptif, analisis ini dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan selesai di lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.



Bagan ini memperlihatkan sifat interaktif koleksi data atau pengumpulan data. Pengumpulan data (*data collection*) itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Hasil pengumpulan data tersebut tentu saja perlu direduksi (*data reduction*). Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif adalah mencakup kegiatan mengikhtikarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahkannya ke dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau

tema tertentu. Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk penyajian data (*display data*) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori yang bersifat naratif. Hal itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan. (*conclusion drawing and verification*).³³

Data-data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka tugas selanjutnya adalah membaca dan menalaah data (menganalisis data). Analisis data ini merupakan kerja penting dalam sebuah penelitian, karena hanya melalui analisis data dapat mendeskripsikan, mengambil kesimpulan dan membuktikan sebuah teori atau hipotesis.

Data yang telah terkumpul dan diklasifikasikan itu kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif yang pada akhirnya ditarik simpulan sebagai akhir proses penelitian ini.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data mencakup enam hal, yaitu: kredibilitas (*credibility*), dependabilitas (*dependability*), dan konfirmasi (*confirmability*), triangulasi, dan kecukupan referensi.³⁴

Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin kesahihan data dengan mengkonfirmasi antara data yang diperoleh dengan obyek

³³Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005), h. 69-70.

³⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1988), h. 108.

penelitian. Tujuannya adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian.

Dependabilitas adalah interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukan peneliti, agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian terutama berkaitan dengan deskripsi temuan penelitian dan diskusi hasil penelitian.

Triangulasi merupakan salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data melalui informasi dan sumber ganda. Penerapan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek ulang informasi-informasi yang diperoleh melalui pengamatan berperan serta dengan data hasil wawancara dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan informasi-informasi yang diperoleh dari pengamatan berperan serta.

Teknik lain yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data penelitian melalui referensi data yang memadai hal ini dilakukan dengan jalan membuat catatan lapangan membuat transkrip pengamatan berperan serta, mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memperkuat hasil pengamatan. Uraian rinci dibuat untuk membangun keteralihan dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan jalan melaporkan hasil penelitian dengan jalan yang teliti dan secermat mungkin serta mengacu pada kajian penelitian

sehingga dapat digambarkan konteks penelitian yang diselenggarakan, dan disusun berdasarkan data apa adanya sesuai dengan yang terjadi di lapangan.